

Strategi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Bappedalitbang Di Kabupaten Kuantan Singingi

¹Annisa Putri. M, ²Seno Andri

¹²Program Studi Magister Ilmu Administrasi, Universitas Riau, Indonesia

e-mail: senoandri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui strategi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan pengembangan (Bappedalitbang) di Kabupaten Kuantan Singingi 2) Mengetahui faktor-faktor penghambat strategi Badan perencanaan pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Di kabupaten kuantan singingi. Penelitian ini Menggunakan Model Pendekatan Penelitian Deskriptif Kualitatif. Data Primer diperoleh langsung melalui wawancara dari key informan, sedangkan Data Sekunder diperoleh Dokumen penelitian yaitu, Kepala Bappedalitbang, Kasubag Program Kasubag serta kasubag lain nya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Belum Terlaksannya Secara Maksimal Strategi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Di kabupaten kuantan singingi.

Keywords: *Strategi Organisasi, Perencanaan, Pembangunan, Pengembangan*

Abstract

This study aims to: 1) Know the strategy of the Regional Development Planning Agency Research and development (Bappedalitbang) in Kuantan Regency singing 2) Know the inhibiting factors of the strategy of the Regional Planning and Development (Bappedalitbang) development planning in Kuantan Singingi district. This study uses a qualitative descriptive research approach model. Primary data obtained directly through interviews from key informants, while secondary data obtained by research documents, namely the Head of Bappedalitbang, the Head of the Head of the Head of the Head of the Program and other Head of Subdivisions. Kuantan singing.

Kata Kunci : *Organizational Strategy, Planning, Development, Development*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten kuantan singingi merupakan salah satu kabupaten di propinsi Riau yang berdiri berdasarkan UU No 53 tahun 1999. dalam pelaksanaan dalam pemerintahnya kabupaten kuantan singingi memiliki visi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021 adalah, "Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Unggul, Sejahtera dan Agamis di Propinsi Riau Tahun 2021" misi (1). Peningkatan upaya pemerintah yang bersih sebagai langkah mewujudkan terciptanya pemerintah yang baik di kabupaten kuantan singingi. (2) Mengefektifkan dan mengoptimalkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Kabupaten Kuantan singingi (3) Mempercepat pertumbuhan hubungan yang harmonis sekaligus meningkatkan respon dan kepekaan aparat pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi terhadap lapisan masyarakat

Musrenbang adalah Forum Perencanaan (program) yang dilaksanakan oleh Lembaga Publik yaitu Pemerintah Desa, bekerja sama dengan warga dan Pemangku kepentingan lainnya. Musrenbang yang

bermakna akan mampu Membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan Desa, dengan 5 cara memotret Potensi dan Sumber-Sumber Pembangunan yang tidak tersedia baik dari dalam maupun dari luar Desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) telah menjadi istilah Populer dalam Penyelenggaraan Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran di Daerah, bersamaan dengan penerbitan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). Strategi Bappedalitbang Kabupaten Kuantan Singingi dalam pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota juga mengacu kepada Panduan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota dan dalam pelaksanaannya terdapat adanya Fenomena yang merupakan Masalah Pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seharusnya dengan Adanya Musrenbang Masyarakat lebih Mudah dalam Menyampaikan Aspirasinya, akan tetapi kenyataan masih Banyak usulan program yang berasal dari Kelompok penguasa yang lebih didahulukan dengan Membelakangkan usulan Program dari Aspirasi Masyarakat.
2. Masih Banyak usulan-usulan Program dari Hasil musrenbang Desa dan kecamatan yang tidak telaksana.
3. Pada Tahap Pasca Musrenbang Kabupaten/kota, Hasil-Hasil Musrenbang Kabupaten/Kota yang Masuk dalam finalisasi Dokumen RKPD telah diDokumentasikan terlebih Dahulu dan Rapat kerja hasil hanya pengukuhan saja dan menyampaikan hasil yang dimasukkan dalam Dokumen finalisasi sehingga agenda tentang Tanggapan setiap Bidang untuk Masukan-Masukan Hasil Musrenbang Terutama masukan yang menjadi prioritas untuk dimasukkan ke dalam finalisasi Dokumen RPKP tidak dilaksanakan.

Tiga Pilar di kabupaten Kuantan Singingi Paket Proyek tersebut berupa bangunan ialah:

1. Pembangunan Pasar Tradisional Berbasis Modern
2. Hotel Kuansing, dan
3. Pembangunan universitas islam kuantan singingi (unik).
(pelita Riau .com).

Diperkirakan Pembangunan proyek Tiga Pilar ini telah Menghabiskan Dana APBD kuansing yang Nilainya sangat fatastis yaitu sebesar Rp 102 M miliar lebih. Berdasarkan data yang diperoleh Pembangunan Pasar Tradisional Berbasis Modern Menghabiskan APBD Kuansing Pada tahun 2014 dan 2015 namun saat ini Belum selesai dana sebesar Rp 4,4 M, Pembangunan Hotel Kuansing Rp 47 M dan unik Rp 5. Pasar Modern Permasalahan terkait dengan Hotel yang Bapak Bupati menjelaskan Pemerintah Daerah telah melakukan Pembayaran Hasil pekerjaan yang telah di laksanakan oleh Pihak ketiga, berdasarkan Hasil Audit. Namun kata Bupati Hasil pekerjaan tersebut belum memadai untuk memfungsikan Bangunan Hotel Kuansing. sementara itu wagub (**pelita Riau.com**)

Hotel kuansing Belum selesai Dari penemuan diatas dapat dijelaskan bahwa Pemerintahan telah melakukan Pembayaran Tentang Terbangkalai Masalah Pembangunan dengan dari hasil Pekerjaan, yang dilakukan oleh pihak Berdasarkan Hasil Audit untuk Hasil pekerjaan Belum Memadai sehingga untuk memfungsikan Bangunan Hotel kuansing Kampus unik Belum ditempati sedangkan untuk pasar Modern sudah ditempati pedagang.

Robinson (2008:2), Strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa Depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan. Perusahaan dari definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pengertian dari Strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan.

Menurut Tjiptono (2006:3) istilah Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu Rencana

untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada Daerah -Daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Rangkuti (2013:183) Berpendapat bahwa Strategi adalah Perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan Nama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan.

Pengertian Strategi dalam konteks Organisasi adalah penetapan berbagai Tujuan dan sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi yang dilanjutkan dengan penetapan Rencana aktivitas dan pengalokasian sumber Daya yang diperlukan guna mencapai berbagai sasaran tersebut. Roudledge seuler dalam Yunus (2016:5) merumuskan suatu Organisasi antara Sumber Daya dan keahlian internalnya dan kesempatan dan Resiko yang terbentuk melalui lingkungan eksternal. Strategi disusun dan diimplementasikan untuk mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus mempertahankan dan memperluas aktivitas organisasi pada bidang-bidang baru dalam Rangka merespon lingkungan misalnya perubahan permintaan perubahan sumber pasokan fluktuasi kondisi Ekonomi Perkembangan Teknologi baru dan aktivitas para pesaing

Robbins dalam Linda Hetri, Kirmizi dan Desmiyanti (2015:32) pengertian Strategi dalam konteks Organisasi adalah Penetapan berbagai Tujuan dan Sasaran Jangka Panjang yang bersifat Mendasar bagi sebuah Organisasi, yang dilanjutkan dengan Penetapan Rencana aktivitas dan pengalokasian Sumber Daya yang diperlukan guna mencapai berbagai sasaran tersebut.

Perencanaan strategis semakin menjadi kebutuhan, mengingat lingkungan selalu berubah dan masa Depan kian sulit diprediksikan. Organisasi yang baik adalah yang memiliki Tujuan (goals) jelas berdasarkan visi misi yang disepakati oleh para pendirinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan cara untuk mencapainya, yang lazim disebut sebagai strategi. selanjutnya disusun Rencana (plan) seperangkat kebijakan (policies), tahap-tahap Pencapaian, organisasi dan personalia yang mengisinya, anggaran dan program aksi.

Menurut Fred R. David (2006:25), Perencanaan Strategis adalah proses yang sulit, kompleks dan Butuh Partisipasi yang membawa Organisasi menuju teritori asing. Ia tidak menyediakan Resep yang langsung dapat digunakan untuk sukses sebaliknya ia membawa Organisasi ke dalam suatu perjalanan dan menawarkan kerangka kerja untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah.

Michael Allison & Jude Kaye (2013:1), perencanaan strategis adalah sebuah alat manajemen, alat itu digunakan untuk satu maksud saja yaitu, menolong organisasi melakukan tugasnya dengan lebih baik. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi memfokuskan visi dan Prioritasnya sebagai jawaban terhadap lingkungan yang berubah untuk memastikan agar anggota-anggota organisasi itu bekerja kearah Tujuan yang sama.

2. METODE

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Informan penelitian adalah unsur pihak Kasubag umum, Kasubag program, kabid bidang IV, kasubid, kabid Perencanaan dan Pembangunan dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan daerah penelitian dan pengembangan, pihak kampus yang terlibat dalam Pembangunan Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif. Melalui Teknik ini, akan digambarkan kategori-kategori yang Relevan dengan Tujuan Penelitian dan penafsiran terhadap hasil Analisis Deskriptif dengan berpedoman pada Teori yang sesuai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mengeksploitasi kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Sedangkan ada juga yang berpendapat bahwa strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas diambil oleh organisasi atau sebagai pilihan-pilihan tentang bagaimana cara yang terbaik untuk mencapai misi organisasi. Penyusunan strategi yang dilakukan juga untuk mempermudah organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan Langkah-langkah tersebut merupakan pedoman dan petunjuk sebagai acuan bagi setiap implementor untuk bisa melaksanakan dengan dan sesuai mencapai tujuan yang ditetapkan. Maka dengan ada strategi perencanaan pembangunan apabila ingin merealisasikan tujuan yang ditetapkan langkah tersebut merupakan pedoman dan petunjuk sebagai acuan bagi setiap implementor untuk bisa melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan yang telah disusun. Sehingga apabila menemui hambatan-hambatan dan rintangan dalam melaksanakan strategi tersebut dapat segera untuk dicari solusinya.

3.1 Strategi inovasi

Strategi inovasi merupakan suatu bentuk perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan inisiatif yang dimiliki oleh organisasi. Strategi inovasi digunakan oleh organisasi dengan cara membuat produk atau jasa yang berbeda dari pesaing, umumnya terfokus pada penawaran sesuatu produk yang baru dan berbeda dari pesaing, umumnya terfokus pada penawaran sesuatu produk atau jasa yang berbeda pertama, pekerjaan-pekerjaan menuntut interaksi, dan koordinasi yang erat antara kelompok-kelompok individu. Kedua, penilaian kinerja yang lebih mencerminkan pencapaian tujuan berdasarkan kelompok untuk jangka lebih waktu panjang. Ketiga pekerjaan yang memungkinkan karyawan mengembangkan keahliannya yang dapat digunakan pada posisi lain dalam organisasi. Keempat, sistem kompensasi yang menekankan pada keadilan internal dari pada keadilan eksternal menurut pasar. Kelima, tingkat gaji yang cenderung rendah tapi memungkinkan karyawan menjadi pemilik saham dan memiliki keluasaan memiliki bauran komponen gaji yang mendasar paket upah mereka.

strategi inovasi akan dinilai dari koordinasi antar unit kerja, penyusunan pengembangan karier, pemberian insentif kerja dan, penetapan standar kerja. Pengembangan koordinasi antar unit kerja merupakan upaya yang segera dilaksanakan oleh organisasi, bila menginginkan setiap unit kerja yang ada memiliki komitmen politik will untuk bersama sama dalam merealisasikan tujuan organisasi.

3.2 Strategi Peningkatan Kualitas SDM

Pokus Strategi Peningkatan Kualitas adalah pada Peningkatan Kualitas Produksi Jasa Manajemen Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam Mencapai Keunggulan Bersaing melalui strategi Peningkatan Kualitas maka Manusia adalah Pertama Deskripsi Pekerjaan yang Relative tetap dan Jabatan secara Eksplisit kedua tingkatan Partisipasi Karyawan dalam Keputusan yang Melawan Kondisi kerja dan Pekerjaan itu sendiri ketiga Bantuan Bauran antara kriteria individu dan kelompok untuk Penilaian kinerja haruslah Berjangka pendek.

penerapan strategi kualitas perlu melakukan penilaian kinerja yang dihasilkan oleh aparatur. Oleh karena penilaian yang dilakukan ini organisasi bisa melaksanakan Evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dibebankan dan juga kepada aparatur tersebut.

3.4 Pembahasan

Perencanaan pembangunan Daerah strategi perencanaan Pembangunan apabila ingin merealisasikan tujuan yang ditetapkan langkah tersebut merupakan pedoman dan petunjuk sebagai acuan bagi setiap implementor untuk bisa melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan yang telah disusun. Sehingga apabila menemui hambatan-hambatan dan rintangan dalam melaksanakan strategi tersebut dapat

segera untuk dicari solusinya. Oleh karena itu penyusunan strategi yang dilakukan sangatlah penting bisa melaksanakan setiap kegiatan atau program yang dikerjakan oleh organisasi dalam upaya mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. factor-factor yang Menghambat Strategi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang di Kabupaten Kuantan Singingi. Yaitu:

1. Penempatan Pegawai yang tidak Sesuai dengan Kebutuhan Suatu Kebijakan organisasi yang Menyalurkan Kemampuan Karyawan atau Pegawai pada Posisi Pekerjaan yang paling sesuai dengan Kebutuhan Jabatan, Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Karyawan tersebut agar memperoleh kepuasan kerja dan prestasi yang belum optimal. Penempatan kerja Karyawan merupakan tidak lanjutnya dari kebijakansanaan penerimaan karyawan. Prinsip Penempatan Kerja harus dilaksanakan Secara tepat dan Konsekuen agar karyawan dapat Bekerja sesuai dengan keahlian masing masing.
2. Belum tertatanya system pengelolaan asset dengan baik. Kurangnya ketersediaan data dilapangan merupakan tebatasnya peralatan saat pendukung yang tersedia ketika penijauan ini menyebabkan pengelolaan asset dengan kurang baik akibat keterbatasan dana untuk pengelolaan asset daerah yang di kelolah dinas BPKAD.
3. Belum optimalnya peran aktif dari SKPD terhadap perencanaan Kurangnya koordinasi dengan stakeholders dalam penyusunan Program pembagunan Tahunan sehingga penyusunan SKPD dapat dilaksanakan terjadi tidak tepat waktu.
4. Aplikasi perencanaan yang belum ada dan maksud dengan terlaksananya perencanaan Belumnya terlaksananya perencanaan secara e-planning dengan itu akan dijelaskan.
5. Pemanfaatan Sumber Daya alam yang masih belum tepat maksudnya femanfaatan Sumber Daya Alam yang dilakukan masih belm tepat dan tidak sesuai dengan penempatanya dan masih Masih kurangnya aparatur.
6. Jabwal perencanaan sering tidak tepat waktu maksudnya perencanaan yang sering tidak tepat waktu maksudnya jabwal yang tidak sesuai dengan perencanaan dan system bisa tidak sesuai.
7. Koordinasi dengan stakeholder dibidang data masih kurang. Ialah siapa yang memberikan dampak dan/atau yang terkena oleh dampak dari suatu program, kebijakan, dan/atau pembangunan. Mereka bisa sebagai individu, kelompok, komunitas, atau suatu lembaga yang terdapat dalam setiap tingkat golongan masyarakat.

Strategi inovasi Merupakan suatu bentuk perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan inisiatif yang dimiliki oleh organisasi. Strategi inovasi digunakan oleh organisasi dengan cara membuat produk ataujasa yang berbeda dari pesaing, umumnya terfokus pada penawaran sesuatu produk yang baru dan berbeda dari pesaing, umumnya terfokus pada penawaran sesuatu produk atau jasa yang berbedai pertama, pekerjaan-pekerjaan menuntut interaksi, dan koordinasi yang erat antara kelompok-kelompok individu. Kedua, penilain kinerja yang lebih mencerminkan pencapaian tujuan bedasarkan kelompok untuk jangkah lebih waktu panjang. Ketiga pekerjaan yang memungkinkan karyawan megembangkan keahliannya yang dapat digunakan pada posisi lainya didalam organisasi.

Strategi Peningkatan Kualitas SDM Fokus Peningkatan Kualitas Produksi Jasa Manajemen Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam Mencapai Keunggulan Bersaing melalui strategi Peningkatan Kualitas maka Manusia adalah Pertama Deskripsi Pekerjaan yang Relative tetap dan Jabatan secara Eksplisit kedua tingkatan Partisipasi Karyawan dalam Keputusan yang Melawan Kondisi kerja dan Pekerjaan itu sendiri ketiga Bantuan Bauran antara kriteria individu dan kelompok untuk Penilaian kinerja haruslah Berjangka pendek.

4. KESIMPULAN

Strategi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappedalitbang) di Kabupaten Kuantan Singingi adalah cukup baik. hal ini Menerapkan bahwa dinas Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Masih Cukup Mampu Melaksanakan Strategi yang telah disusun untuk melakukan Perencanaan Pembangunan. Bappedalitbang dimana Strategi inovasi yang dilaksanakan berupaya Memberikan Rasangan kepada implementor untuk bisa Meningkatkan inisiatifnya dalam melakukan penerimaan Perencanaan Pembangunan Daerah. Oleh karena itu Strategi inovasi yang dilakukan meliputi koordinasi antar unit kerja, Pengembangan Keahlian kerja, Penyusunan Pengembangan Karier kerja, Pemberian insentif Kerja dan Penetapan Standar Kerja. Sedangkan Strategi Peningkatan Kualitas ini mulai dari Penjabaran Deskripsi Kerja, Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, Penilaian Pekerjaan keseragama,Perlakuan serta Pelatihan dan Pengembangan Kualitas. Dari Hasil Penelitian dan Pembahasan yang dilakukan, maka peran aktif dari SKPD terhadap Perencanaan, Pemanfaatan SumberDaya Alam yang Masih Belum Tepat.

5. SARAN

Saran dari hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan faktor yang Menghambat Strategi Orgaisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappedalitbang) di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Penempatan Pegawai yang tidak sesuai dengan Kebutuhan, Belum Tertatanya sistem Pengelolaan Asset dengan baik, Belum Optimalnya Peran aktif dari SKPD terhadap Perencanaan, Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Masih Belum Tepat. Oleh sebab itu Bappedalitbang harus berupa untuk dapat memperbaiki manajemen untuk dapat memperbaiki kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad sobirin, 2002. Budaya Organisasi Pengertian Makna dan Aplikasinya dalam kehidupan organisasi.
- [2] Adam Ibrahim indrawijaya 2014. Teori prilaku dan Budaya organisasi menger. Bandung
- [3] Adam Ibrahim indrawijaya. 2009. Prilaku Organisasi; Bandung
- [4] Bratakusuma, dkk. 2000. Perencanaan Pembangunan Daerah, Strategi menggali Potensi
- [5] Hasibuan, Melayu, 1998. Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- [6] Miftah toha 2011. Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya Jakarta
- [7] Riyadi Dan D, Supriyadi Bratakusumah, 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [8] Siagian, Sondang P, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- [9] Simamora Henry 2013 Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta
- [10] Sumodiningrat, Gunawan. 2015. Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat